

**PELATIHAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAN ADMINISTRASI
GURU AGAMA (SIAGA)
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Rahmat Hidayat¹, Mardi²

^{1,2}STMIK Lombok (Lombok Tengah),NTB/Indonesia
email: dayuthidayat3@gmail.com, mardisambelia@gmail.com

Abstrak: Perkembangan dunia kerja tidak terlepas dari peran teknologi yang sangat besar dalam menunjang kinerja seorang pegawai atau karyawan, salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi. Pada tahun 2019 kemenag RI meluncurkan sebuah aplikasi yang bernama Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) sebagai penunjang kinerja para pegawai dan guru agama. Meskipun begitu para guru agama masih membutuhkan pendampingan dalam pengoperasian aplikasi SIAGA. Tujuan pendampingan yaitu untuk mengurangi dan memudahkan para guru yang membutuhkan pendampingan. Metode yang digunakan pada pengabdian kali ini yaitu metode penyampaian materi dimana pemateri menyampaikan apa saja langkah-langkah yang harus dilalui oleh guru untuk mengoperasikan aplikasi SIAGA, praktikum dimana para peserta pelatihan mempraktikkan apa saja yang sudah di jelaskan oleh pemateri dan tetap di bimbing pada saat mempraktikkan, diskusi dan Tanya jawab dimana peserta menanyakan apa saja yang asih dibingungkan dan apa saja yang belum di mengerti dalam mengoperasikan aplikasi SIAGA. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa 80% guru yang mengikuti pelatihan dapat di nyatakan bisa untuk mengoperasikan aplikasi SIAGA dengan demikian hasil dari pengabdian ini telah berhasil dalam membimbing guru agama islam.

Kata Kunci: *Guru Agama, Aplikasi SIAGA, Kemenag*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja tidak terlepas dari peran teknologi yang sangat besar dalam menunjang kinerja seorang pegawai atau karyawan, salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan domain yang saling berhubungan satu sama lain yang memberikan satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, proses, menyimpan serta mendistribusikan informasi (Ghozi & Irfan, 2018). Sementara Menurut Rommey (dalam Rusdiana & Irfan, 2018), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan serta cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Kementerian Agama (Kemenag) merupakan salah satu instansi pemerintah yang menggunakan sistem informasi untuk mempermudah dalam menyelesaikan beberapa jenis pekerjaan, seperti pengelolaan data guru agama, pengelolaan data peserta haji, pengelolaan data madrasah, pengelolaan data pondok pesantren dan pengelolaan data bimbingan masyarakat islam.

Kemenag RI tahun 2019 lewat Direktorat Pendidikan Agama Islam telah mengeluarkan suatu aplikasi khusus yang bernama Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA). Kementerian RI terus memberikan pelayanan dan kemudahan untuk guru PAI yang berada di sekolah umum. Dikarenakan guru PAI yang mengajar di sekolah umum terkadang mengalami ketidakjelasan nasib saat pelaksanaan sertifikasi akibat dualisme birokrasi Antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Selama guru agama di sekolah umum akan mendapat gaji dari dinas pendidikan kota/kabupaten, namun pada saat pelaksanaan sertifikasi justru diserahkan kepada kementerian agama (Panduan Aplikasi Siaga 2019:7). Sementara menurut Ifrod Maksum, Aplikasi SIAGA menghasilkan data online khusus untuk guru agama. Aplikasi SIAGA saling terintegrasi dengan EMIS (*Education Manajemen Information System*) yang bisa menampung semua kebutuhan administrasi guru agama seperti membuat akun, sertifikasi guru, verval data dan lain-lain. Dengan adanya aplikasi SIAGA ini kemenag kabupaten Lombok Tengah bisa memantau perkembangan dan peningkatan mutu guru agama. Misalnya, guru memiliki

kemampuan terhadap manajemen serta mampu menguasai teknologi.

Setiap penggunaan sistem informasi tentunya akan menemukan beberapa kendala, begitu pula dengan aplikasi SIAGA. Contoh kendala-kendala tersebut yaitu koneksi yang kurang stabil, server *down* pada saat dibuka secara bersamaan oleh guru PAI kabupaten Lombok Tengah dan masih kurangnya pelatihan serta sosialisasi kepada guru PAI kabupaten Lombok Tengah terkait cara mengoperasikan aplikasi SIAGA (Isnaini Safitri & Vivi Damayanti, 2021).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Meskipun aplikasi SIAGA ini terbilang sudah sangat baik, namun fakta di lapangan sekitar 4-5 guru PAI belum bisa mengoperasikan aplikasi SIAGA dan juga sering datang ke kantor untuk bertanya. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja guru dan juga operator. Oleh karena itu, saya selaku mahasiswa berinisiatif untuk melakukan pelatihan terkait bagaimana cara mengoperasikan aplikasi SIAGA untuk dapat mengurangi persentase guru yang belum bisa mengoperasikan aplikasi SIAGA. Selain itu, melalui pelatihan para guru PAI juga bisa menambah wawasan guru, meningkatkan performa, *skill*, serta meningkatkan komitmen dan lain-lain.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kantor kementerian agama kabupaten Lombok Tengah adalah metode penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab dan praktikum. Metode penyampaian materi untuk memberikan materi atau pengarahan langsung kepada peserta latihan. Metode diskusi dan tanya jawab agar peserta pelatihan dapat berinteraksi secara langsung dengan tim pengabdian, sehingga peserta dapat memahami lebih dalam materi terkait pembuatan akun SIAGA. Metode praktik untuk memberikan latihan pembuatan akun kepada para peserta latihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan implementasi sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) di kantor kementerian agama kabupaten Lombok Tengah di ikuti oleh 15 guru agama yang bernaung di bawah kementerian agama. Adapun kegiatan pada saat pelatihan tersebut yaitu :

Penyampaian materi yang di sampaikan oleh operator di kemenag yakni bapak Lalu Muhammad Alwi yang menyampaikan tentang aplikasi siaga, fitur-fitur yang ada di aplikasi siaga seperti verval data biodata, verval nrg, verval jadwal mengajar dan verval absensi. Di jelaskan juga fitur-fitur yang ada di aplikasi SIAGA yang dimana pada fitur-fitur di antaranya adalah :

PTK

Dalam menu ini terdapat submenu:

Direktori guru yang daftar guru di kabupaten Lombok Tengah.

- a. Reg. Guru artinya operator bisa menambah data guru PAI di kabupaten Lombok Tengah.
- b. Direktori Pengawas yang berisi daftar pengawas di kabupaten Lombok Tengah.
- c. Klaim NUPTK berisi pengajuan NUPTK.
- d. Data kepala sekolah berisi daftar GPAI yang menjadi kepala sekolah untuk proses pengangkatan/pemberhentian.

1. Verval

Dalam menu ini terdapat submenu:

- a. Verval biodata berisi daftar GPAI dan pengawas yang mengajukan verval biodata.
- b. Verval jadwal mengajar berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan verval jadwal mengajar dan tugas tambahan.
- c. Verval sertifikasi berisi daftar GPAI dan pengawas yang mengajukan verval sertifikasi.
- d. Verval NRG berisi daftar GPAI dan pengawas yang mengajukan verval data NRG.
- e. Verval manajemen pengawas yang berisi daftar pengawas yang verval manajerial.
- f. Verval absensi yang berisi daftar guru dan pengawas yang verval absensi.

2. Sertifikasi

Dalam menu ini terdapat submenu:

- a. Kelayakan TPG berisi daftar tunjangan profesi guru.
- b. Dispensasi berisi daftar dispensasi guru dalam kelengkapan data untuk pencairan TPG.
- c. SK Pencairan yang berisi daftar nomor dan tanggal SK Pencairan.



Gambar 1. Penyampaian materi

2. Praktikum

Langkah – langkah yang dilakukan pada saat praktikum untuk megoperasikan aplikasi SIAGA yaitu sebagai berikut:

- a. Login dulu sebagai admin kab/kota.
- b. Klik fitur Reg. Guru.
- c. Lengkapi data seperti masukkan nomor SK TMT yang berdasarkan SK pertama menjadi guru.
- d. Akun dan password aguru yang membuat akun akan dikirim memlaui email yang didaftarkan
- e. Selesai.



Gambar 2. Praktikum

3. Diskusi dan Tanya jawab yang dimana pada tahap ini peserta pelatihan mendiskusikan hasil yang mereka dapat pada saat melakukan praktik untuk mengoperasikan aplikasi siaga. Dan yang paling sering di diskusikan oleh peserta pelatihan adalah terkait cara

menggunakan aplikasi SIAGA,verval biodata dan verval NRG.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya jawab

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan yang di adakan di kementerian agama kabupaten lombok tengah dapat diambil kesimpulan bahwa peserta dapat mengetahui bagaimana cara mengoperasikan atau menggunakan aplikasi SIAGA. Dan metodenya juga bisa dengan cepat di mengerti dan di pahami sehingga semua peserta bisa termotivasi terkait apa yang di sampaikan oleh pemateri.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah dan kepada semua pihak yang terlibat pada kegiatan ini.

7. REFERENSI

- Arifin, R. K. (2019). Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru Implementation Of Teacher Certification Program Policy Dengan adanya kebijakan sertifikasi guru. Indonesia memulai suatu langkah yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana dengan terjadinya perke. *Jurnal Ilmu Politik*, 1(2), 194–208.
- Ghozi, M., & Irfan, D. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Dan Disposisi Surat Berbasis Web Di Bpn Kota Padang. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*,

6(2), 113. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v6i2.102159>

<https://abdiguru.id/siaga-pendis-kemenag-aplikasi-verval-guru-dan-pengawas-pai/>

<https://siagapendis.blogspot.com/2019/01/siaga-pendis-mengenal-siaga-guru-pai.html>

Rusdiana, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Pustaka Setia, 1–387.

Safitri, I., & Damayanti, V. D. (2021). Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais di Kantor Kemenag Surabaya. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–54.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/176>

<https://www.kerjapns.com/2019/10/aplikasi-siaga-pendis-kemenag.html>.

<https://www.nomifrod.com/2016/06/dilema-aturan-rasio-1-guru-banding-15-siswa.html>.